

**POLA PENCARIAN INFORMASI MAHASISWA DALAM PENYUSUNAN**

**SKRIPSI**

**(Studi Pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas**

**Sriwijaya Angkatan 2006-2007)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Peryaratan**

**Dalam Mencapai Derajat S-1 Ilmu Sosiologi**



Oleh

**Riyan Saputra**

**07061002054**

**JURUSAN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2011**

302.224 07  
Riy  
P  
2011

record : 25175  
Reg : 25736

**POLA PENCARIAN INFORMASI MAHASISWA DALAM PENYUSUNAN  
SKRIPSI**  
(Studi Pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas  
Sriwijaya Angkatan 2006-2007)



**SKRIPSI**  
**Untuk Memenuhi Peryaratan**  
**Dalam Mencapai Derajat S-1 Ilmu Sosiologi**



Oleh  
**Riyan Saputra**  
07061002054

**JURUSAN SOSIOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**INDRALAYA**  
2011

**POLA PENCARIAN INFORMASI MAHASISWA DALAM PENYUSUNAN  
SKRIPSI**

**(Studi Pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas  
Sriwijaya Angkatan 2006-2007)**

**SKRIPSI**

**Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk mengikuti ujian  
komprehensif dalam memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat sarjana S-1 sosiologi  
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya**

**Diajukan Oleh**

**Riyan Saputra**

**07061002054**

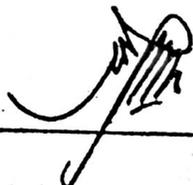
**Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing**

**Pada tanggal 17 Oktober 2011**

**Pembimbing I**

**Drs. Tri Agus Susanto, MS**

**NIP. 195808251982031003**



---

**Pembimbing II**

**Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si**

**NIP. 198411052008121003**



---

**POLA PENCARIAN INFORMASI MAHASISWA DALAM PENYUSUNAN  
SKRIPSI**

**(Studi Pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya Angkatan 2006-2007)**

**SKRIPSI**

**Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya  
dan Dinyatakan Berhasil Untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
dari Syarat-syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (SI) Sosiologi  
Pada Tanggal, 31 Oktober 2011**

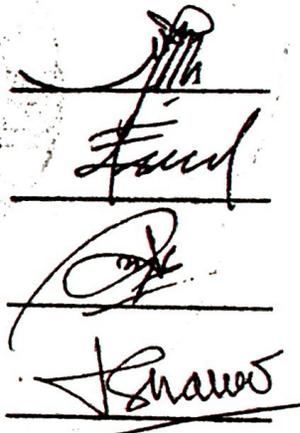
**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

**Drs. Tri Agus Susanto, MS**  
Ketua

**Faisal Nomaini, S. Sos, M. Si**  
Anggota

**Dra. Rogayah, M. Si**  
Anggota

**Dra. Yusnaini, M. Si**  
Anggota



**Inderalaya  
Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya**

**Dekan,**



**Dra. Dyah Hapsari ENH. M.Si**  
Nip. 196010021992032001

# Motto dan Persembahan

*\*Teruslah bergerak, hingga keclakaan itu lelah mengikutimu*

*\*Teruslah berlari, hingga kebosanan itu bosan mengejarmu*

*\*Teruslah berjalan, hingga keletihan itu letih bersamamu*

*\*Teruslah bertahan, hingga kefuturan itu futur bersamamu*

*\*Tetaplah berjaga, hingga kelesuan itu lesu menemanimu*

*( By Ryelpo ryan Poetra )*

**Kupersembahkan Kepada:**

*Kedua Orang tua ku Tersayang*

*Saudara-saudara ku*

*Temannya-temannya*

*Almamatorku*

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pola Pencarian Informasi Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi ” (Studi Pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Angkatan 2006-2007). Skripsi ini membahas tentang pola pencarian informasi mahasiswa dalam penyusunan skripsi. Pada penelitian ini yang menjadi informan adalah mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya angkatan 2006-2007 yang sedang menyusun skripsi .

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sifat penelitian ini yaitu deskriptif dimana jenis penelitian ini hanya berusaha menggambarkan serta menganalisis masalah pola pencarian informasi mahasiswa dalam penyusunan skripsi dengan ucapan atau tulisan dan pola dari suatu individu, dan faktor mempengaruhinya, informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa. Pengumpulan data di lakukan dengan tiga tahap, yaitu: tahap *getting in, getting a long, dan getting out*. Penentuan informan ini dengan cara *purposive*. Informan dalam penelitian ini berjumlah 7 informan.

Hasil penelitian ini mendapatkan temuan di lapangan, beberapa pola pencarian informasi mahasiswa dalam penyusunan skripsi, yaitu: pola pencarian informasi oleh David Ellis yang terdiri dari : *Starting, Chaining, Browsing, Differentiating, Monitoring, Extracting*. Selain itu, faktor yang mempengaruhi pola pencarian informasi mahasiswa dalam penyusunan skripsi. faktor personal (motivasi mahasiswa, persepsi terhadap sumber dan saluran informasi, bahasa, kuantitas informasi, waktu, pengetahuan terkait dengan sumber informasi) mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya juga dihadapkan pada faktor lingkungan seperti adanya ledakan informasi yang menjadikan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya harus menyeleksi informasi yang benar-benar dibutuhkan.

Kata Kunci : *pola pencarian informasi, mahasiswa, skripsi*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat karuniaNya serta kasih sayangNya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi (Studi Pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya)”. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada baginda rasullulah Muhammad SAW. Sungguh, betapa nikmatnya iman islam.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itulah dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Badia Perizade, M.B.A. selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Ibu Dra. Dyah Hapsari, ENH. M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, serta nasehatnya
3. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, MA. Selaku Ketua Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Drs.Tri Agus Susanto, M.Si. selaku Pembimbing I terima kasih atas arahan, waktu, perhatian dan kesabaran yang telah diberikan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos, M.Si. selaku Pembimbing II, terima kasih atas arahan, waktu, perhatian dan kesabaran yang telah diberikan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Ibu Dra. HJ. Eva Lidya, Msi. selaku Pembimbing Akademik, terima kasih atas arahan, waktu, perhatian dan kesabaran yang telah memberikan bimbingan, arahan dalam masa perkuliahan.
7. Seluruh Dosen FISIP UNSRI yang banyak membantu selama masa perkuliahan di Kampus FISIP UNSRI. Terima kasih tak terhingga atas semua ilmu pengetahuan, dan pembelajaran yang telah penulis dapatkan.
8. Seluruh Staff dan Karyawan FISIP UNSRI yang telah banyak membantu penulis, Pak Poden, Pak Agus, Pak Hendri, Buk Ning, Yuk Mini, Mbak Siska .
9. Penghargaan yang setinggi-tingginya penulis persembahkan untuk kedua orang tua Bapak dan Ibu untuk seluruh tumpahan kasih sayang yang tiada pernah henti dan menjadi sumber kekuatan bagi penulis, terima kasih banyak untuk semuanya.
10. Para informan mahasiswa yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabatku Koko, Sangkut, Dayat, Eet, Ucok, Anty, Adis, Indah, Eka, Fifit Banyak hal yang telah kita lalui selama kuliah, semoga persahabatan kita tetap terjaga..Sukses untuk kita semua..
12. Yang pernah mengisi hari-hari ku, makasih telah membantu dan memberi semangat selama ini walau tak bersama lagi.
13. Saudara-saudariku seperjuangan selama di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik khususnya Sosiologi angkatan 2006 di manapun kalian berada bahwa Allah Melihat dan malaikat mencatat segala perjuangan dan pengorbanan kita.

14. Serta berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan dan dukungannya selama ini.

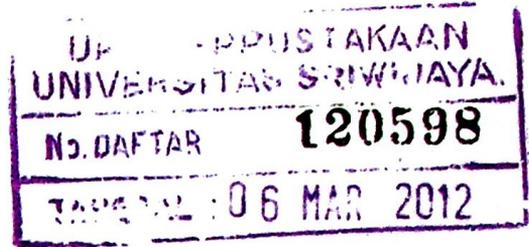
Ketidaksempurnaan seorang manusia menjadi titik kesadaran diri bagi penulis akan kekurangan yang ada dalam skripsi ini. Oleh karena itu penulis berharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis pula semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat.

Indralaya , Oktober 2011

Penulis

Riyan Saputra

07061002054



## DAFTAR ISI

## HALAMAN

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	
<b>ABSTRAK</b> .....	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	
<b>DAFTAR ISI</b> .....	
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Tinjauan Pustaka .....	7
1.6 Kerangka Pemikiran .....	9
1.6.1 Informasi .....	10
1.6.2 Manfaat Informasi .....	11
1.6.3 Perilaku Pencarian Informasi .....	12
1.6.4 Sumber- Sumber Informasi .....	14
1.6.5 Faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi .....	15
1.6.6 Penyusunan Skripsi .....	17
1.7 Metode Penelitian .....	23
1.7.1 Sifat dan Jenis Penelitian .....	23
1.7.2 Lokasi Penelitian .....	23
1.7.3 Fokus Penelitian .....	23
1.7.4 Unit Analisis .....	24
1.7.5 Informan .....	24
1.7.6 Data dan Sumber Data .....	25
1.7.7 Teknik Pengumpulan Data .....	26
1.7.8 Teknik Analisa Data .....	28
1.7.9 Sistematika Penulisan .....	29
<b>BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>

2. 1 Gambaran Umum Universitas Sriwijaya .....	30
2.1.1 Letak Geografis .....	31
2.1.2 Keadaan Iklim .....	31
2.2 Gambaran Umum Fisip Universitas Sriwijaya .....	32
2.3 Deskripsi Informan.....	40
<b>BAB III PEMBAHASAN DAN INTERPRETASI DATA .....</b>	<b>41</b>
3.1 Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi.....	41
3.2.1 Starting .....	42
3.2.2 Chaining .....	45
3.2.3 Browsing .....	48
3.2.4 Differentiating .....	49
3.2.5 Monitoring.....	51
3.2.6 Extracting .....	52
3.2 Faktor yang mempengaruhi Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi .....	54
3.2.1 Faktor-Faktor Internal .....	55
3.2.1.1 Motivasi Mahasiswa .....	55
3.2.1.2 Persepsi Mahasiswa .....	58
3.2.1.3 Bahasa .....	61
3.2.1.4 Kuantitas Informasi.....	63
3.2.1.5 Waktu.....	64
3.2.2 Faktor-Faktor Eksternal .....	68
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
4.1 Kesimpulan .....	69
4.2 Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Komposisi Mahasiswa Fisip UNSRI .....	36
Tabel 2.2.Data Informan Utama Penelitian.....	39
Tabel 2.3.Data Informan Pendukung .....	40
Tabel 3.1 Starting .....	44
Tabel 3.2.Chaining .....	47
Tabel 3.3.Browsing .....	49
Tabel 3.4 Differentiating .....	51
Tabel 3.5.kesimpulan Hasil Penelitian.....	53
Tabel 3.6. Perbandingan Kunjungan Ke Perpustakaan Sebelum dan Ketika Menyusun Skripsi dalam Satu bulan.....	55
Tabel 3.7 Jenis Kebutuhan Informasi Mahasiswa yang Tersedia di Perpustakaan dan internet .....	58
Tabel 3.8.Faktor Internal .....	67

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi.....	16
Gambar 2. Bagan Teori.....	22
Gambar 3. Struktur Organisasi FISIP .....	38



**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era pengetahuan saat ini ilmu pengetahuan berkembang dengan cepat. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan maka informasi yang disediakan juga semakin banyak. Informasi berawal dari adanya data yang direkam oleh manusia melalui proses penalaran, sehingga informasi merupakan salah satu kebutuhan manusia dalam jenis pekerjaan apapun. Hal ini yang menyebabkan munculnya istilah kebutuhan informasi. Kebutuhan informasi adalah rangsangan yang timbul dari diri manusia ketika akan menyelesaikan kegiatannya dengan tujuan tertentu. Kebutuhan akan informasi tersebut menyebabkan manusia mencari informasi. Pencarian informasi dilakukan dengan cara-cara yang sesuai dengan kemampuan manusia itu sendiri. Dari kegiatan pencarian informasi itu, maka muncullah istilah ppla pencarian informasi.

Pola pencarian informasi merupakan suatu tindakan yang dilakukan seseorang ketika ingin mendapatkan informasi. Cara ataupun teknik dalam mencari informasi pasti berbeda. Hal tersebut tergantung pada kemauan dan kemampuan dari pencari informasi. Pola pencarian informasi dapat berupa berinteraksi dengan komputer, buku, dan sumber informasi lain. Pola pencarian informasi didorong dengan adanya kebutuhan manusia akan informasi. Seperti halnya yang dialami oleh mahasiswa jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Jurusan sosiologi bertujuan untuk memperdalam ilmu tentang sosial ke masyarakatan. Dalam menunjang setiap kegiatan perkuliahan

peran informasi sangat dibutuhkan oleh mahasiswa Jurusan Sosiologi. Seperti yang telah diketahui, di jaman globalisasi sekarang ini, setiap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang, suatu organisasi, ataupun negara tidak terlepas oleh adanya informasi. Oleh karena itu mahasiswa Jurusan Sosiologi sangat memerlukan fasilitas-fasilitas yang menyediakan informasi berkaitan dengan setiap mata kuliah dalam kurikulum Jurusan Sosiologi. Akan tetapi, terkadang fasilitas yang telah disediakan, tetap tidak mencukupi kebutuhan informasi mahasiswa Jurusan Sosiologi.

Untuk menguasai ilmu Sosiologi mahasiswa akan mengikuti dan menjalankan kewajiban selama perkuliahan. Mahasiswa membutuhkan informasi yang sesuai dan relevan untuk menguasai bidang ilmu tersebut. Informasi tidak selalu diperoleh dari ruang kelas ketika dosen mengajar. Adakalanya mahasiswa harus mencari dan menemukan informasi untuk mendukung proses perkuliahan. Selain itu, mahasiswa juga harus dapat menemukan informasi dengan cepat dan tepat. Apabila ada tugas yang harus diserahkan dalam waktu yang singkat, hal ini yang mewajibkan mahasiswa harus dapat mencari informasi dengan teknik sendiri. Mahasiswa Jurusan Sosiologi juga merasakan adanya keterbatasan pengetahuan yang mereka miliki dalam mengikuti perkuliahan, sehingga untuk menutupi kekurangan tersebut mereka berusaha menemukan informasi agar pengetahuan dapat terpenuhi.

Selain daripada pengetahuan akan kebutuhan informasi, Pengetahuan atau wawasan yang dimiliki oleh mahasiswa Jurusan Sosiologi akan mempengaruhi perilaku mereka dalam menemukan informasi. Akan tetapi mahasiswa Jurusan

Sosiologi dianggap memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan informasi dan mengetahui sumber-sumber informasi. Dilihat dari mata kuliah yang mereka pelajari selalu berhubungan dengan bidang ilmu yang diambil. Adapun bidang-bidang ilmu yang dipelajari dalam Jurusan Sosiologi antara lain, Sosiologi Pendidikan, Sosiologi kesehatan, Sosiologi Perdesaan, Sosiologi Perkotaan, Sosiologi Komunikasi, Sosiologi Agama dan lain-lain sehingga Jurusan Sosiologi membutuhkan informasi yang berkaitan dengan bidang ilmu tersebut.

Pola pencarian informasi oleh Mahasiswa Jurusan Sosiologi sangat beragam. Diantaranya datang ke perpustakaan dengan memanfaatkan koleksi standar, koleksi referensi, dan terbitan berseri, serta layanan-layanan yang disediakan oleh perpustakaan. Dan penelusuran informasi juga dilakukan melalui internet dengan cara *browsing* dan *searching*. Bahkan pencarian juga dapat dilakukan dengan orang yang berhubungan dengan informasi yang ada. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui perilaku pencarian informasi yang dibutuhkan mahasiswa Jurusan Sosiologi untuk membantu proses belajar terutama dalam proses penyusunan skripsi. Atas dasar itu penulis melakukan penelitian ini dengan judul " Pola Pencarian Informasi Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi"

Jika berbicara tentang kebutuhan informasi, dan Pola mencari informasi, maka salah satu status yang tidak bisa dilepaskan dari dua hal tersebut adalah status sebagai seorang mahasiswa. Usaha pencarian informasi hampir dilakukan oleh semua mahasiswa. Usaha pencarian informasi tersebut dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka mengurangi kesenjangan informasi yang mereka miliki. Kesenjangan informasi itulah yang nantinya mendorong seseorang untuk

melaksanakan berbagai aktifitas yang tergolong sebagai perilaku penemuan informasi. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Belkin (knight, 2005) yang menyatakan bahwa pola penemuan informasi dimulai dari adanya anomali pengetahuan dalam diri pencari informasi, yaitu antara pengetahuan yang dimiliki saat itu dengan kebutuhan informasi yang diperlukannya. Seorang individu yang menduduki status sebagai seorang mahasiswa secara langsung akan memiliki berbagai tanggung jawab serta kewajiban. Sebagai seorang mahasiswa, maka mereka memiliki kewajiban untuk mengikuti sistem pembelajaran yang diterapkan oleh perguruan tinggi dimana mereka belajar. Berlakunya metode pembelajaran baru dimana mahasiswa tidak hanya sekedar menunggu peran dosen sebagai pemberi materi kuliah, namun mahasiswa juga dituntut untuk mencari dan menemukan informasi secara mandiri. Hal ini menuntut mahasiswa untuk melaksanakan tugas atau kewajiban yang lebih kompleks sebagai pemegang status mahasiswa. Kondisi inilah yang semakin mendorong kemampuan mahasiswa untuk bisa mengatasi kesenjangan informasi yang mereka miliki dengan informasi yang tidak mereka miliki.

Salah satu tahapan yang harus dilalui mahasiswa dalam proses belajarnya di perguruan tinggi adalah penulisan skripsi. Tahapan ini wajib dilalui mahasiswa untuk mendapatkan gelar sarjana. Sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program studi, skripsi yang dibuat harus didasarkan pada suatu penelitian ilmiah, baik penelitian lapangan, penelitian kepustakaan, ataupun penelitian pengembangan. Proses penulisan skripsi ini menuntut mahasiswa untuk berusaha lebih optimal. Skripsi sering dianggap sebagai suatu masalah baru bagi

mahasiswa, karena mahasiswa yang bersangkutan harus menyediakan waktu khusus untuk mengerjakannya sampai selesai. Adapun kendala tersebut menurut Widharyanto (2001) dalam skripsinya antara lain: mahasiswa kurang mempunyai minat baca, mahasiswa tidak mempunyai kemampuan tulis-menulis, mahasiswa tidak mempunyai kemampuan akademis, mahasiswa tidak mempunyai kesukaan untuk meneliti. Kendala lainnya yaitu: keterbatasan dana, ketidakmauan mencari literatur, ketakutan menghadapi dosen pembimbing, keraguan pada keprofesionalan dosen pembimbing. Proses penulisan skripsi yang dilakukan mahasiswa akan berdampak pada proses penemuan informasi yang mereka lakukan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang sebagaimana diuraikan tersebut di atas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pola pencarian informasi mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Sosiologi Universitas Sriwijaya.?
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan pola pencarian informasi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pola pencarian informasi mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Sosiologi Universitas Sriwijaya.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan pola pencarian informasi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis penelitian ini dapat berguna bagi perkembangan konsep dalam ilmu sosial, khususnya sosiologi pendidikan, mengenai perilaku dalam penyusunan skripsi, serta dapat digunakan dalam menambah literatur ilmu sosial dalam memahami berbagai dimensi yang berkaitan dengan studi tentang perilaku pencarian informasi mahasiswa dalam penyusunan skripsi.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai Pola Pencarian informasi Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencermati dinamika yang terjadi pada mahasiswa dalam proses penulisan skripsi.

## 1.5 Tinjauan Pustaka

Pola merupakan semua kegiatan atau aktifitas manusia, baik yang dapat diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati pihak luar (Notoatmodjo, 2003). Skinner (1938) seorang ahli psikologi, merumuskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Dari sudut biologis, pola adalah suatu cara/ kegiatan atau aktivitas organisme yang bersangkutan, yang dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung (Sunaryo.2004). Perilaku diartikan sebagai suatu aksi-reaksi organisme terhadap lingkungannya. Dan dari Notoatmodjo, perilaku baru terjadi apabila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan reaksi, yakni yang disebut rangsangan. Berarti rangsangan tertentu akan menghasilkan reaksi atau perilaku tertentu (Sunaryo.2004). Setiap mahasiswa mempunyai pola yang berbeda dalam proses penyusunan skripsi, ada mahasiswa yang giat atau rajin melakukan bimbingan dan ada yang malas dalam menyelesaikan skripsi.

### Studi tentang pola pencarian mahasiswa

Penelitian tentang pola pencarian informasi telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti. Sebagian besar penelitian tersebut menghasilkan suatu model perilaku informasi yang sifatnya khas pada populasi tertentu. Seperti yang diungkapkan oleh Knight (2005) yang menyatakan bahwa sebagian besar penelitian tentang perilaku penemuan informasi difokuskan pada kebutuhan dan pola pencarian informasi mahasiswa, yang mana populasi mahasiswa tersebut mudah untuk ditemukan dan dipelajari. Banyak penelitian tentang perilaku informasi ditekankan pada perilaku mahasiswa di universitas yang pada dasarnya

ditujukan untuk menggambarkan penggunaan layanan perpustakaan perguruan tinggi oleh mahasiswa, dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi mahasiswa ketika berinteraksi dengan layanan perpustakaan (Eskola, 1998). Hal yang sama juga diungkapkan oleh Pendit (2000) yang menyatakan bahwa sebagian besar kajian-kajian awal tentang perilaku pemakai informasi ini terfokus pada kelompok ilmuwan.

Penelitian yang khusus untuk mengungkap pola penemuan informasi mahasiswa pernah dilakukan oleh Eskola (1998) dengan judul "*Pola Pencarian Informasi Mahasiswa Dalam Perubahan system Pembelajaran lingkungan Universitas*". Penelitian ini mencoba untuk melihat sejauh mana mahasiswa dalam mencari sumber-sumber informasi dan memanfaatkan saluran-saluran informasi yang tersedia, dengan memperhatikan kebutuhan informasi mahasiswa dan sistem pembelajaran yang diterapkan pada universitas. Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Qureshi, dkk, (2002) dengan judul "*Kebutuhan Informasi dan Perilaku Mencari Informasi Mahasiswa di Universitas Pakistan*".  
[www.shef.ac.uk/infres/isic/eeskola.html](http://www.shef.ac.uk/infres/isic/eeskola.html).

## **1.6. Kerangka Pemikiran**

Pola pencarian informasi merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang, karena adanya suatu kesenjangan informasi dalam dirinya dengan informasi yang ada disekitarnya. Kesenjangan informasi itulah yang akhirnya menyebabkan munculnya suatu kebutuhan informasi dalam diri seseorang. Pada akhirnya kebutuhan informasi itulah yang mendorong seseorang untuk melakukan

Pola pencarian informasi. Hal tersebut menyebabkan konsep pola pencarian informasi tidak akan terlepas dari apa yang dinamakan dengan "kebutuhan informasi". Setiap manusia dalam kehidupannya akan selalu memiliki kebutuhan informasi. Hal inilah yang menyebabkan penelitian di bidang pola pencarian informasi tidak akan pernah dilepaskan dari kebutuhan informasi. Kuhlthau (1993) menyatakan bahwa kebutuhan informasi muncul dari suatu situasi yang tidak pasti dan informasi dipahami sebagai sesuatu yang memberi kontribusi pemahaman maupun makna bagi seseorang.

Ketika seseorang mengalami kondisi membutuhkan informasi, maka orang tersebut harus menyertai kebutuhan informasinya tersebut dengan motif untuk mendapatkan informasi, sehingga mendorong seseorang untuk bertindak dalam bentuk perilaku informasi. Menurut Kaniki (dalam Coetzee, 2000) bahwa kebutuhan informasi harus dipahami sebagai suatu kebutuhan yang saling terkait dengan pertanyaan informasi apa yang dibutuhkan?, bagaimana cara untuk memuaskan kebutuhan tersebut?, pada tingkat mana kebutuhan tersebut harus segera dipenuhi?, dan sedetail apa informasi tersebut harus dipenuhi?.

Banyaknya cara yang dilakukan seseorang dalam mendefinisikan kebutuhan informasi (*information needs*) yang mereka miliki, juga memicu munculnya beragam pendapat tentang kaitan pola pencarian informasi (*information seeking behavior*) dengan kebutuhan informasi (*information needs*). Seperti yang diungkapkan oleh Dervin (1992) yang menyatakan bahwa perilaku penemuan informasi (*information seeking behavior*) di sisi lain juga dipicu oleh

kebutuhan khusus atas informasi, dimana sebuah kesenjangan antara pengetahuan saat ini dengan pengetahuan yang dibutuhkan. Kekurangan informasi harus direfleksikan dan dievaluasi sebagai sesuatu yang penting dan disadari sebagai suatu kebutuhan yang harus dipenuhi agar seseorang melakukan upaya untuk menemukan informasi. Selanjutnya, tujuan penemuan informasi menurut Kulthau bukan hanya untuk menemukan sumber atau jawaban yang benar, namun untuk belajar dari manfaat atau keuntungan yang diberikan informasi tersebut (Kuhlthau, 1993).

### **1.6.1 Informasi**

Informasi merupakan data yang berasal dari fakta yang tercatat dan selanjutnya dilakukan pengolahan (proses) menjadi bentuk yang berguna atau bermanfaat bagi pemakainya. Menurut Estabrook dalam Yusuf (2009:11), “Menurut sudut pandang dunia kepustakaan dan perpustakaan, informasi adalah suatu rekaman fenomena yang diamati, atau bisa juga berupa putusan-putusan yang dibuat seseorang”. Suatu kejadian atau suatu gejala alam yang diamati seseorang kemudian dapat direkam baik dalam pikiran orang yang mengamati atau juga dapat terekam di dalam sebuah alat yang dapat menyimpan sebuah fenomena adalah informasi. Kemudian dijelaskan juga bahwa sebuah keputusan yang dibuat seseorang dari hasil pengamatan juga merupakan informasi.

Krikelas dalam Munggaran (2009:13) mendefinisikan Informasi sebagai rangsangan yang menciptakan ketidakpastian, yang membuat seseorang sadar akan kebutuhan dan menciptakan suatu perubahan dalam tingkat atau derajat tertentu. Informasi dapat mempengaruhi kehidupan pemakai informasi.

Dari uraian Krikelas, informasi dikaitkan dengan rasa ketidakpastian dari dalam diri seseorang. Rasa ketidakpastian tersebut mendorong seseorang untuk mencari informasi. Dalam hal ini seseorang akan membutuhkan informasi sebagai rangsangan atau jawaban terhadap ketidakpastian.

### **1.6.2 Manfaat Informasi**

Informasi dikatakan bernilai apabila dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat dari informasi menurut Sutanta (2003:11), adalah :

#### **1. Menambah pengetahuan**

Adanya informasi akan menambah pengetahuan bagi penerima yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yang mendukung proses pengambilan keputusan.

#### **2. Mengurangi ketidakpastian pemakai informasi**

Informasi akan mengurangi ketidakpastian karena apa yang akan terjadi dapat diketahui sebelumnya, sehingga kemungkinan menghindari keraguan pada saat pengambilan keputusan.

#### **3. Mengurangi resiko kegagalan**

Adanya informasi akan resiko kegagalan karena apa yang akan terjadi dapat diantisipasi dengan baik, sehingga kemungkinan terjadinya kegagalan akan dapat dikurangi dengan pengambilan keputusan yang tepat.

#### **4. Mengurangi keanekaragaman yang tidak diperlukan**

Mengurangi keanekaragaman yang tidak diperlukan akan menghasilkan keputusan yang lebih terarah.

5. Memberikan standar, aturan-aturan, ukuran-ukuran, dan keputusan untuk menentukan pencapaian, sasaran dan tujuan.

Pendapat diatas menunjukkan bahwa informasi akan memberikan standard, aturan dan keputusan yang lebih terarah untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan secara lebih baik berdasarkan informasi yang diperoleh.

### **1.6.3 Pola Pencarian Informasi**

Pola pencarian informasi merupakan tindakan yang dilakukan seseorang atau kelompok untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Menurut Krikelas dalam Bintoro “yang disebut pola pencarian informasi adalah upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhannya”.

Sedangkan menurut Purwoko (2009) Pola pencarian informasi adalah “kebutuhan informasi, strategi penemuan informasi dan penggunaan informasi.

Wilson (2000), mengemukakan beberapa pengertian pola pencarian informasi sebagai berikut :

*Information behaviour* adalah totalitas hubungan manusia dengan sumber dan saluran informasi, termasuk pencarian aktif dan pasif dan penggunaan informasi. Termasuk komunikasi langsung dengan yang lain, serta penerimaan informasi secara pasif seperti menonton televisi, tanpa perhatian atau niat khusus terhadap informasi yang disajikan.

*Information seeking behaviour* adalah upaya menemukan informasi sebagai konsekuensi dari kebutuhan untuk memenuhi beberapa tujuan. Dalam

perjalanan menemukan, para individu berinteraksi dengan sistem informasi manual (seperti surat kabar atau perpustakaan), atau dengan sistem berbasis komputer.

Sedangkan *information searching behaviour* adalah pola pencarian informasi ditingkat mikro yang digunakan pencari ketika berinteraksi dengan sistem informasi. Perilaku ini berinteraksi dengan sebuah sistem informasi apakah dengan berinteraksi langsung dengan orang yang ahli dengan menggunakan mouse atau tindakan meng-klik sebuah link atau melakukan pencarian informasi dengan cara intelektual seperti melakukan penelusuran menggunakan strategi boolean atau menentukan kriteria untuk menyeleksi buku yang letaknya berdekatan menurut nomor urut di rak buku perpustakaan. Juga pola pencarian seperti menafsir ketepatan data atau menemukan kembali informasi.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pola informasi merupakan istilah yang paling luas kemudian disusul *information seeking behaviour* yang merupakan suatu upaya menemukan informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi hingga mencapai tujuan tertentu, upaya penemuan tersebut dapat dilakukan berinteraksi dengan informasi manual atau dengan informasi berbasis komputer.

Sedangkan *information searching behaviour* merupakan perilaku ditingkat mikro yang ditujukan atau digunakan pencari informasi ketika berhadapan dengan sistem informasi. Jadi *information seeking behaviour* dan *information searching behavior* memiliki perbedaan

#### **1.6.4 Sumber-Sumber Informasi**

Informasi yang kita dapatkan terdiri dari banyak sumber. Baik dari media elektronik maupun tercetak.

Menurut Krikelas yang dikutip oleh Budiyono (2000:23) menyatakan :

Pilihan sumber dapat dibagi menjadi dua, yaitu internal dan eksternal. Sumber internal dapat berupa : memo, catatan pribadi atau hasil pengamatan. Sedangkan sumber eksternal dapat berupa : hubungan antar personal langsung dan informasi terekam atau tertulis.

Perpustakaan merupakan tempat yang menyediakan sumber-sumber informasi. Mulai dari informasi tercetak, seperti buku, majalah, novel, jurnal, dll, sampai informasi yang berbentuk digital seperti internet. Internet memberikan kemudahan dalam mencari informasi karena memberikan fasilitas mesin pencari (*search engine*) dengan akses tanpa batas.

#### **1.6.5 Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Informasi**

Kebutuhan seseorang timbul dipengaruhi oleh kondisi, situasi dan kognisinya. Setiap orang memiliki kebutuhan informasi yang berbeda-beda. Menurut Nicholas (2000) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi, yaitu :

##### **1. Kebutuhan (*needs*)**

Seseorang akan mencari informasi jika ia merasa membutuhkan suatu informasi. Disini ia dapat mencari informasi dengan cara bertanya kepada teman, kepada dosen, membaca buku, menonton televisi, atau mendengarkan radio.

## 2. Manfaat (*uses*)

Seseorang membutuhkan informasi jika ia merasa informasi yang ingin dicarinya akan memberikan manfaat bagi dirinya ataupun orang lain.

## 3. Faktor Eksternal (*external factors*)

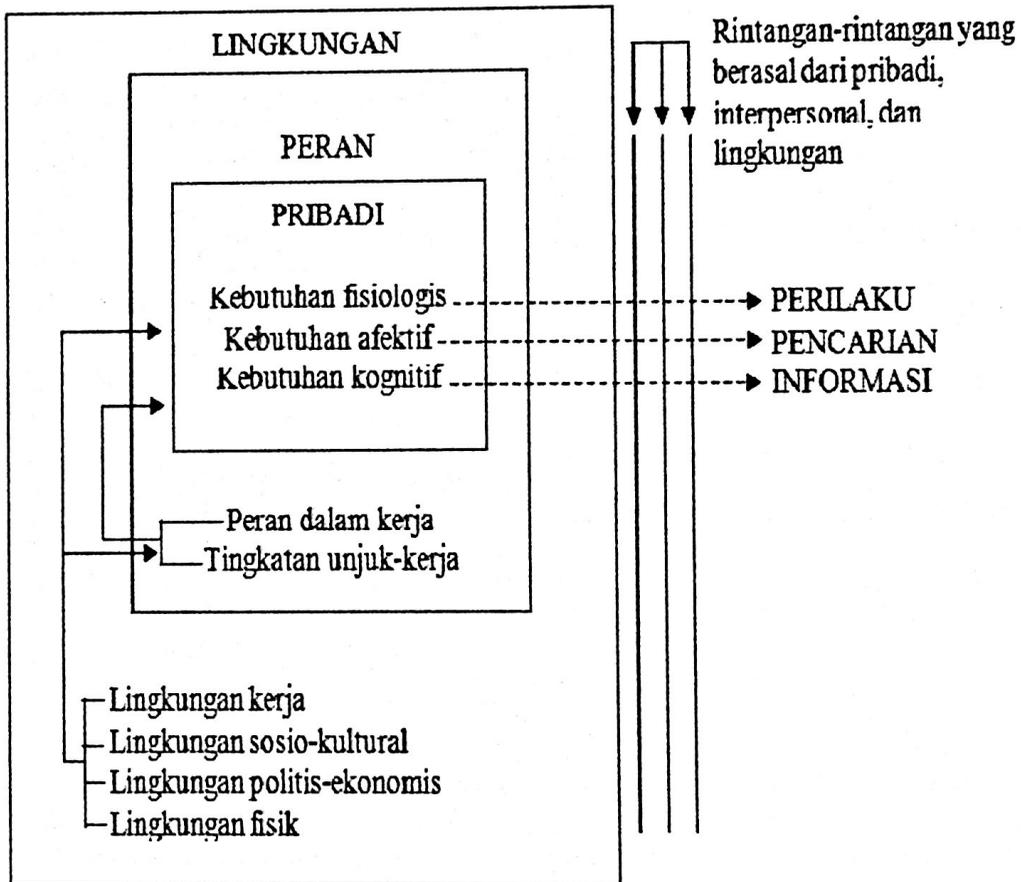
Informasi dibutuhkan karena adanya faktor dari luar, dorongan dari seseorang sehingga ia merasa berkewajiban untuk mencari informasi tersebut.

## 4. Faktor Internal (*internal factors*)

Informasi dibutuhkan karena adanya kesadaran dari dalam diri terhadap informasi tersebut

Menurut Wilson yang dikutip oleh Ishak (2006) menguraikan faktor yang secara bertingkat mempengaruhi kebutuhan informasi, seperti pada gambar berikut

Gambar 1. faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi



(sumber : Wilson, 1994)

Pada gambar tersebut ada tiga faktor utama yang mempengaruhi kebutuhan informasi, yaitu :

a. Kebutuhan individu (*person*)

Kebutuhan yang ada dalam diri individu meliputi kebutuhan psikologis (*psychological needs*), kebutuhan afektif (*affectif needs*) dan kebutuhan kognitif

(*cognitive needs*). Ketiga kebutuhan ini secara langsung mempengaruhi kebutuhan informasi.

b. Peran sosial (*social role*)

Peran sosial meliputi peran kerja (*work role*) dan tingkat kinerja (*performance level*), akan mempengaruhi faktor kebutuhan yang ada dalam diri individu.

c. Lingkungan (*environment*)

Faktor lingkungan, meliputi lingkungan kerja (*work environment*), lingkungan sosial-budaya (*social-cultural environment*), lingkungan politik-ekonomi (*politic-economic environment*) mempengaruhi faktor peran sosial maupun faktor kebutuhan individu. Sehingga terjadi pengaruh bertingkat yang akan membentuk kebutuhan informasi.

Dari beberapa uraian di atas, dapat diketahui bahwa setiap orang memiliki kebutuhan informasi yang berbeda-beda. Kebutuhan informasi ditentukan berdasarkan kebutuhan individu, peran sosial dan lingkungan.

### **1.6.6 Penyusunan Skripsi**

Skripsi sebagai akhir penyelesaian studi merupakan suatu kegiatan yang wajib dilaksanakan. Skripsi adalah muara dari semua pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sebelumnya, untuk diterapkan dalam menggali permasalahan yang ada (baik dalam literatur maupun kancah) agar dengan penelitian itu dapat diperoleh temuan/karya ilmiah yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan (Arikunto, 2002). Dinamika kampus yang beragam membawa berbagai dampak bagi mahasiswa; baik negatif maupun positif, fisik, maupun

psikologis selama proses menyelesaikan skripsi. Selama proses mengerjakan skripsi mahasiswa ditantang dan dilatih untuk melakukan serangkaian kegiatan-kegiatan yang bersifat ilmiah, seperti pencarian suatu problem dan pemecahannya yang berlandaskan pada suatu teori dan juga langkah-langkah atau metode yang ilmiah disertai pola pikir yang kritis (*critical thinking*) diharapkan akan dimiliki mahasiswa (Subekti, 2009).

Sebelum mengambil mata kuliah skripsi mahasiswa harus memenuhi syarat-syarat penyusunan skripsi yang telah ditentukan. Adapun syarat-syarat penyusunan skripsi pada Fakultas Fisip UNSRI adalah mahasiswa harus lulus minimal 142 SKS bagi mahasiswa program reguler dan 142 SKS bagi mahasiswa program ekstensi dengan IPK sekurang-kurangnya 2,00 tanpa nilai D dan E serta memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan masing-masing fakultas. Tata cara penyusunan skripsi tersebut juga diatur dimana:

1. Setelah mahasiswa menyerahkan penyusunan rencana skripsi, ketua jurusan/bagian, menetapkan seorang pembimbing skripsi dan bila perlu dapat menambah seorang pembimbing lainnya yang diambil dari jurusan atau bagian atau dari luar UNSRI.
2. Penyusunan rencana skripsi yang dimaksud diatur sesuai dengan peraturan yang berlaku dimasing-masing fakultas.
3. Rencana skripsi harus sudah diajukan dan mendapat persetujuan selambat-lambatnya satu tahun atau dua semester sebelum masa studi maksimum berakhir, dan harus memenuhi syarat.

4. Skripsi ditulis dalam bahasa Indonesia, kecuali pada jurusan/program studi/bagian bahasa asing skripsi dapat ditulis dalam bahasa asing.
5. Skripsi harus diselesaikan selambat-lambatnya dalam waktu dua belas bulan terhitung sejak rencana skripsi disetujui

Selain persyaratan di atas, hal lain yang dapat mempengaruhi terjadinya stres pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi adalah sulitnya untuk menghadapi/menjumpai dosen, beban kuliah yang ada, hubungan atau relasi, serta hambatan keuangan.

#### Defenisi skripsi

Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan pendidikan akademis di Perguruan Tinggi (Poerwadarminta, 2002). Semua mahasiswa wajib mengambil mata kuliah skripsi, karena skripsi digunakan sebagai prasyarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar akademisnya sebagai sarjana. Mahasiswa yang sedang menulis skripsi diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan proses belajar yang ada dalam penyusunan skripsi. Proses belajar dalam skripsi berlangsung secara individual, kondisi tersebut berbeda ketika mahasiswa mengikuti mata kuliah lain yang umumnya dilakukan secara klasikal. Proses belajar secara individual menuntut mahasiswa untuk dapat mandiri dalam mencari pemecahan dari masalah-masalah yang dihadapinya. Adapun peran dosen pembimbing skripsi adalah membantu mahasiswa mengatasi kesulitan yang ditemui ketika menulis skripsi.

Dalam penelitian ini teori yang digunakan model teori perilaku informasi (*information behaviour*) adalah teori karya David Ellis (1987, 1989a, 1989b,

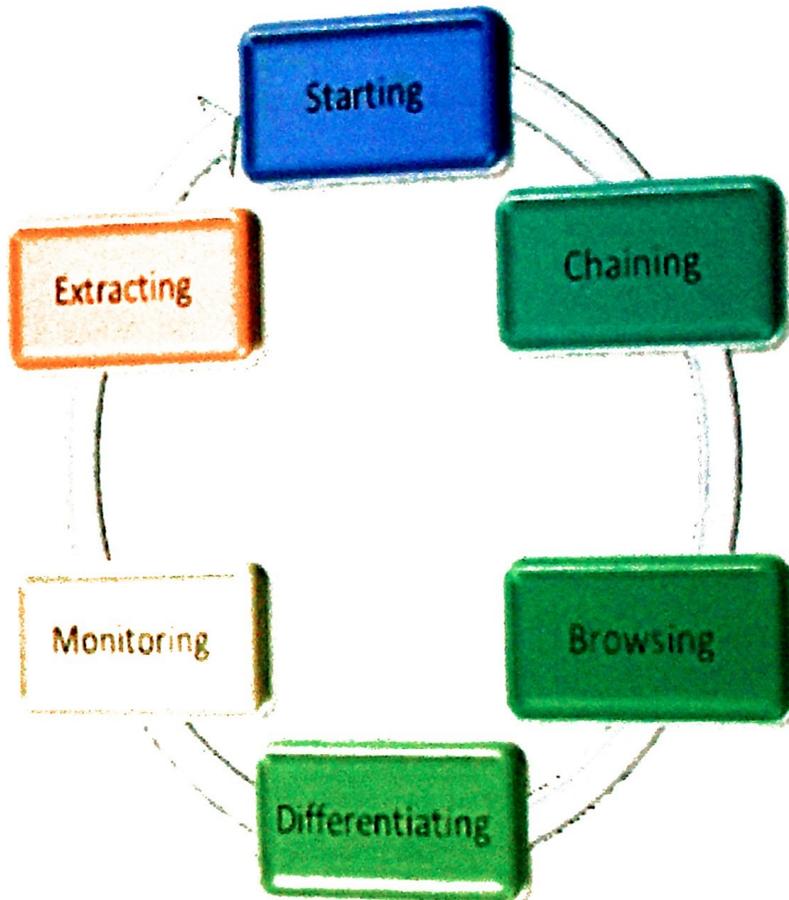
1990). Ia mengembangkan teori perilaku pencarian informasi yang dikaitkannya secara langsung dengan sistem *information retrieval*. Di dalam argumentasinya, Ellis mengatakan bahwa perilaku lebih mudah ditelusuri daripada kognisi, dan bahwa pendekatan perilaku lebih layak digunakan untuk mengembangkan sistem daripada model kognitif.

Ellis mengadakan penelitian di kalangan para ilmuwan yang sedang melaksanakan kegiatan sehari-hari mereka, yaitu mencari bacaan, meneliti di lapangan atau di laboratorium, menulis makalah, mengajar, dan sebagainya. Hasil dari penelitian itu adalah sebuah teori untuk menjelaskan perilaku informasi secara umum dalam bentuk serangkaian kegiatan yang terdiri dari:

1. **Starting** – terdiri dari aktivitas-aktivitas yang memicu kegiatan pencarian informasi.
2. **Chaining** – kegiatan mengikuti rangkaian sitasi, pengutipan atau bentuk-bentuk perujukan antar dokumen lainnya.
3. **Browsing** – merawak, mengembara tetapi dengan agak terarah, di wilayah-wilayah yang dianggap punya potensi.
4. **Differentiating** – pemilahan, menggunakan ciri-ciri di dalam sumber informasi sebagai patokan untuk memeriksa kualitas isi/informasi.
5. **Monitoring** – memantau perkembangan dengan berkonsentrasi pada beberapa sumber terpilih.
6. **Extracting** – secara sistematis menggali di satu sumber untuk mengambil materi/informasi yang dianggap penting.

Ellis menyatakan bahwa enam butir di atas saling berkaitan untuk membentuk aneka pola pencarian-informasi, dan seringkali bukan merupakan tahapan-tahapan yang teratur. Selain itu, ia juga menemukan bahwa ada beberapa perbedaan di kalangan ilmuwan yang bergelut dengan bidang berbeda. Misalnya, di kalangan peneliti budaya dan sastra ada tiga tambahan kegiatan spesifik, yaitu *Surveying* – semacam upaya ‘mengenal medan’ dengan membaca berbagai literatur di suatu bidang atau topik tertentu; *Selection and sifting* – semacam kegiatan ‘tebang pilih’ untuk menentukan sumber mana yang patut dicermati dan diikuti; dan *Assembly and dissemination* – kegiatan menghimpun materi tertulis untuk publikasi dan diseminasi.

**Model Teori Pencarian Informasi David Ellis**



**Sumber:**

[http://www.Teori%20%C2%AB%20Ilmu%20Perpustakaan%20&%20Informasi.h](http://www.Teori%20%C2%AB%20Ilmu%20Perpustakaan%20&%20Informasi.htm)  
[tm/\(diakses juli 2011\)](http://www.Teori%20%C2%AB%20Ilmu%20Perpustakaan%20&%20Informasi.htm)

## **1.7 Metode Penelitian**

### **1.7.1 Sifat dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sifat penelitian ini yaitu deskriptif dimana jenis penelitian ini hanya berusaha menggambarkan serta menganalisis masalah pola pencarian informasi mahasiswa dalam penyusunan skripsi dengan ucapan atau tulisan dan perilaku dari suatu individu, dimana informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa.

### **1.7.2 Lokasi Penelitian**

lokasi penelitian ini adalah di universitas sriwijaya fakultas ilmu sosial dan ilmu politik jurusan sosiologi. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara purposive (ditetapkan secara sengaja) karena mahasiswa jurusan sosiologi angkatan 2006-2007 yang sedang menulis skripsi seluruhnya berada di kampus universitas sriwijaya inderalaya.

### **1.7.3 Fokus Penelitian**

Menurut Singarimbun (1985), konsep adalah unsur penelitian yang terpenting dan menurut defenisi yang dipakai oleh para peneliti untuk menggambarkan secara abstrak suatu fenomena sosial.

- a. Pola adalah setiap aktifitas/ kegiatan manusia yang merupakan cara atau respon terhadap lingkungan sosialnya. Dalam penelitian ini pola yang dimaksud adalah cara pencarian informasi mahasiswa dalam penyusunan skripsi di Universitas Sriwijaya Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Jurusan Sosiologi.

- b. Pola informasi merupakan keseluruhan cara/kegiatan manusia berkaitan dengan sumber dan saluran informasi, termasuk pola pencarian dan penggunaan informasi baik secara aktif maupun secara pasif.
- c. Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan pendidikan akademis di Perguruan Tinggi.
- d. Penyusunan Skripsi adalah laporan tertulis hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan Dosen Pembimbing Skripsi untuk dipertahankan di hadapan Penguji Skripsi sebagai syarat untuk memperoleh derajat Sarjana.
- e. Mahasiswa Secara harfiah adalah, mahasiswa terdiri dari 2 penggalan kata, yaitu maha yang berarti tinggi, serta siswa yang berarti orang yang menuntut ilmu, sehingga mahasiswa dapat diartikan sebagai orang yang menuntut ilmu di tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

#### **1.7.4 Unit Analisis**

Unit analisis adalah satuan – satuan yang menunjukkan pada subjek penelitian, unit analisis dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan unit observasinya adalah mahasiswa unsri jurusan sosiologi angkatan 2006-2007 yang sedang menulis skripsi.

#### **1.7.5 Informan**

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Teknik yang digunakan untuk mendapatkan informan penelitian adalah dilakukan secara (purposive) yaitu secara sengaja, yang bertujuan untuk mengambil informasi dari orang-orang yang

benar-benar mengetahui permasalahan yang diteliti. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif, yaitu mahasiswa Universitas sriwijaya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Sosiologi.
2. Mahasiswa angkatan 2006-2007, sedang melakukan penyusunan skripsi.
3. Sudah pernah melakukan bimbingan dengan pembimbing skripsi

Dalam penelitian kualitatif peneliti sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual, karena itu penjangkaran sebanyak mungkin dilakukan guna mendapatkan informasi dari berbagai sumber. Oleh karena itu pengambilan informan dari orang-orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang bertujuan agar data yang diperoleh akurat, lengkap dan sesuai dengan sasaran.

#### **1.7.6 Data dan Sumber Data**

Menurut Lofland sumber utama dari penelitian adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen. Jenis data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah :

- a. Primer, yaitu data utama yang berupa kata-kata dan tindakan serta keterangan-keterangan atau informasi yang dikumpulkan dari subjek penelitian.
- b. Sekunder, yaitu data penunjang dari data primer. Data sekunder yang diperoleh dari pemanfaatan sumber-sumber tertulis seperti data monografi kampus serta data yang diperoleh dari sumber lainnya yang

dapat memberikan pemahaman terkait dengan fokus pcaeitian. misalnya artikel, jurnal, maupun laporan penelitian yang relevan.

### **1.7.7 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam teknik pengumpulan data, awalnya peneliti berusaha mengadakan observasi secara langsung terhadap berbagai realitas yang saling mempengaruhi pada fenomena dilapangan dengan berusaha memperoleh informasi sebanyak mungkin. Setelah berhasil menjalin hubungan dengan masyarakat setempat, barulah kemudian secara bertahap peneliti mulai memasuki penggalian fenomena penelitian (Burhan Bungin,2001).

Jenis data kualitatif yang dipilih pada penelitian ini adalah kutipan langsung dari pernyataan mahasiswa tentang pengalaman, sikap, keyakinan, dan pemikiran mereka dalam kesempatan wawancara mendalam yang berkaitan dengan perilaku mahasiswa dalam penyusunan skripsi. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Persiapan memasuki penelitian (getting-in)**

Ketika berusaha memasuki lokasi penelitian, peneliti harus menempuh pendekatan informal dan formal, serta harus mampu menjalin hubungan yang akrab dengan informan, juga melakukan adaptasi dan proses belajar dari sumber data tersebut dengan berlandaskan yang etis dan simpatik sehingga bias mengurangi jarak antara peneliti dengan para informan. Pada tahap ini yang diutamakan adalah bagaimana peneliti dapat diterima dengan baik pada waktu memasuki setting area. Peneliti harus berusaha untuk memperoleh informasi sebanyak mungkin tentang fenomena yang

menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini persepsi mahasiswa mengenai penyusunan skripsi menjadi objek penelitian yakni perilaku mahasiswa dalam penyusunan skripsi.

2. Ketika berada di lokasi (getting-along)

Disaat peneliti memasuki situs lokasi penelitian. Proses yang berjalan adalah peneliti memasuki lokasi penelitian dan mulai menjalin hubungan dengan informan. Kemudian secara bertahap peneliti mulai memasuki tahap penggalian fenomena penelitian. Dalam wawancara diciptakan suasana informal, alamiah, dan memberi kesempatan kepada informan mengungkapkan secara bebas pengalamannya. Peneliti terus menjalin hubungan dengan informan di jurusan sosiologi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas sriwijaya, menggali informasi dari informan mengenai perilaku mahasiswa dalam penyusunan skripsi.

3. Persiapan keluar penelitian (getting-out)

Pada tahap ini proses pengumpulan data dihentikan setelah dianggap jenuh, yaitu setelah tidak ada jawaban baru lagi dilapangan, artinya peneliti selalu memperoleh informasi atau jawaban yang sama atau sejenis dari informan-informan baru. Situasi ditandai dengan data yang terkumpul selalu menunjukkan hal yang sama dari berbagai situasi dan sumber yang berbeda (Bungin,2003:02)

### 1.7.8 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis data dalam penelitian ini menurut Miles dan Huberman (1992), terdapat 3 tahap analisis data, yaitu tahap reduksi data, data penyajian data dan tahap kesimpulan (Bungin,2001:229)

#### a. Reduksi Data.

Dari lokasi penelitian, data lapangan dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terinci. Data dan laporan lapangan kemudian di reduksi, dan kemudian dipilah-pilah hal yang pokok, di fokuskan untuk dipilih yang terpenting kemudian dicari tema atau polanya. Pada tahapan ini setelah data dipilah kemudian di sederhanakan, data yang tidak diperlukan disortir agar memberi kemudahan dalam penampilan, penyajian, serta untuk menarik kesimpulan sementara.

#### b. Penyajian Data (Display Data),

Satuan tumpukan data yang disusun atas dasar fikiran intuisi, pendapat atau kriteria tertentu. Informasi-informasi tadi akan dikategorisasikan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.

#### c. Kesimpulan

Proses ini menggunakan metode deskriptif semata-mata yang menggambarkan dan menceritakan penelitian yang sesuai dengan Permasalahan di atas. Tentang apa-apa yang berhasil dimengerti berkenaan dengan masalah yang diteliti, sehingga lahirlah kesimpulan yang komprehensif dan mendalam.

### **1.7.9 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi tentang "Perilaku mahasiswa dalam penyusunan skripsi diuraikan menjadi lima bab:

a. **BAB I "PENDAHULUAN"**

Pada Pendahuluan akan diuraikan latar belakang masalah, permasalahan, tujuan serta manfaat, kerangka pemikiran dan metode penelitian.

b. **BAB II "GAMBARAN UMUM"**

Dalam bab ini berisi tentang deskripsi daerah penelitian yaitu secara umum kampus Universitas Sriwijaya khususnya fakultas ilmu sosial dan ilmu politik jurusan sosiologi.

c. **BAB III "PEMBAHASAN"**

Berisikan tentang uraian terpretasi serta analisa data dengan menggunakan pendekatan sosiologis.

d. **BAB IV "KESIMPULAN DAN SARAN"**

Bab terakhir pada akhir tulisan ini akan dikemukakan kesimpulan yang didapat dari pembahasan dan mengusulkan saran-saran

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 1997. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Anwar Prabu, Mangkunegara. 2005. *Perilaku dan Budaya Organisasi*. Bandung: PT Refika Aditama
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rehaja Rosdakarya
- Nazsir Nasrullah, M.S,2008. *Teori-teori Sosiologi*. Bandung : Widya Padjajaran.
- Poloma, M. Margaret. 1984. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: CV.Rajawali.
- Ritzer, George. 2007. *Sosiologi Ilmu Sosial Berparadigma Ganda*. Jakarta : Raja Grafindo
- Ritzer, George, 2003, *Teori Sosial Postmodern*, Yogyakarta : Juxtapose Research and Publication Study Club bekerjasama dengan Kreasi Wacana
- R. Ismail. 2000. *Perilaku Manusia*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Robin, S.P. 2004. *Perilaku organisasi*. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia
- Sztompka, Piotr. 2004. *Sosiologi Perubahan sosial*. Jakarta: Prenada Media
- Soekanto, Soerjono. 2000. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo

Sumber Lain:

Ellis, D. (1993) *Modelling The Information-Seeking Patterns of Academic Researcher: A Grounded Theory Approach*. *Library Quarterly* 63 (4):469-486. (di akses juli 2011)

Kurniawan, Yudi. 2011. *Perilaku Remaja Dalam Mengakses Video Porno Melalui Internet Di Kelurahan Tuan Kentang Seberang Ulu 1 Palembang*. Inderalaya: Skripsi

Primasari, Marini. 2010. *Perilaku Mahasiswa UNSRI dalam Menggunakan Fasilitas Layanan Kesehatan di Poliklinik Kesehatan UNSRI*. Inderalaya: Skripsi

Eskola, E.L. (1998) *University Students' Information Seeking Behaviour in a Changing Learning Environment-How are Students' Information Needs, Seeking, and Use Affected by New Teaching Methods?*. [Diakses Juli 2011]. [www.shef.ac.uk/infres/isic/eeskola.html](http://www.shef.ac.uk/infres/isic/eeskola.html).

Kuhlthau, C.C. (1993) *Seeking Meaning : A Process Approach to Library and Information Services*. Norwood, N.J: Ablex

<http://iperpin.wordpress.com/2008/08/07/perilaku-informasi-semesta-pengetahuan/>

(diakses juli 2011)

<http://www.Teori%20%C2%AB%20Ilmu%20Perpustakaan%20&%20Informasi.htm/>

(diakses juli 2011)

[http://mkp.fisip.unair.ac.id/index.php?option=com\\_content&view=article&id=130:pe](http://mkp.fisip.unair.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=130:pe)

[rilaku-penemuan-informasi-mahasiswa-fisip-dan-fakultas-farmasi-unair dalam-proses-penulisan-skripsi&catid=34:mkp&Itemid=62](http://mkp.fisip.unair.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=130:perilaku-penemuan-informasi-mahasiswa-fisip-dan-fakultas-farmasi-unair-dalam-proses-penulisan-skripsi&catid=34:mkp&Itemid=62). (diakses agustus 2011)